

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Pendekatan Penelitian.

Penulisan tesis menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ada yang asalnya dari bahasa Inggris yaitu, *Empirical Legal Research*, sedangkan bahasa Belanda menyebut hukum empiris sebagai *empirisch juridisch onderzoek*, dan ada juga dari bahasa Jerman yaitu *empirische juristische recherche*. Penelitian hukum empiris termasuk kedalam jenis penelitian hukum yang menganalisa serta mendalami proses bekerjanya suatu hukum di masyarakat. Hukum dapat dikatakan berjalan di masyarakat apabila keefektifan hukumnya meningkat, masyarakat patuh dengan hukum, terdapat peran dari lembaga atau institusi hukum untuk menegakkan suatu hukum, pengimplementasian aturan hukum, hukum memiliki pengaruh atas masalah sosial tertentu yang dihadapi masyarakat atau sebaliknya.¹⁰¹ Hukum empiris yaitu suatu penelitian hukum yang memiliki fungsi agar dapat menyaksikan secara langsung berjalannya suatu hukum di masyarakat, hukum empiris juga disebut sebagai penelitian sosiologis karena penelitian hukum didapatkan dari kenyataan atau fakta yang terjadi di masyarakat, lembaga hukum dan lembaga pemerintahan.¹⁰² Penelitian sosial legal

¹⁰¹ Salim HS, *Penerapan teori hukum pada penelitian Tesis dan disertasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) h. 20.

¹⁰² Muhammad Syahrudin, *Pengantar metodologi penelitian hukum kajian penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2022) h. 26.

menurut hukum hanya sebagai gejala sosial penelitian ini hanya dilihat dari sisi luar saja. Sehingga apabila peneliti hukum menggunakan penelitian sosial legal maka penelitiannya akan berhubungan dengan permasalahan sosial. Penelitian hukum yang seperti ini akan menitikberatkan dengan perilaku individu dan masyarakat.¹⁰³

Penelitian empiris dalam ilmu filsafat yaitu pengalaman yang menjadi sumber ilmu pengetahuan sedangkan dalam bahasa Yunani yaitu *empirical* artinya coba-coba, pengalaman maupun pengamatan. Penulis menyimpulkan dari beberapa penjelasan bahwa penelitian empiris dapat dilakukan dengan cara mengamati, mengkaji maupun menganalisis perilaku masyarakat agar mengetahui apakah hukum sudah bekerja di dalam masyarakat. Dalam hal ini penulis akan menganalisis dan mengamati mekanisme pembiayaan pensiun pada Bank BSI KC Banjarbaru.

Penulisan tesis yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data secara deskriptif yang dihasilkan dari informasi secara tertulis oleh orang yang memiliki keterlibatan dalam objek penelitian. Menurut Bahasa Inggris penelitian disebut *Research*. Apabila di lihat dari susunan katanya terdapat dua suku kata yaitu *re dan search*, *Re* yaitu pengulangan ataupun mengulang kembali sedangkan *Search* yaitu melihat, mengamati ataupun mencari sehingga *Research* adalah suatu rangkaian kegiatan yang dapat dijalankan untuk dapat menghasilkan suatu paham yang baru yang lebih terperinci, lebih mendalam

¹⁰³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian hukum edisi revisi* (Jakarta: Kencana, 2017) h. 128.

dan lebih menyeluruh dari hal permasalahan yang akan diteliti.¹⁰⁴ penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan agar dapat menghasilkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses pemikiran secara induktif. Dengan menggunakan penelitian kualitatif sang penulis akan mudah untuk memahami subjek serta merasakan secara langsung apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁵

Penelitian kualitatif yaitu suatu proses yang menggunakan analisis data yang didapatkan secara deskriptif atau gambaran yang ditemukan dari hasil temuan, sehingga penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena bukan menggunakan angka melainkan secara deskriptif atau gambaran langsung penelitian lebih terfokus kepada kualitas daripada kuantitas.¹⁰⁶ Jenis penelitian kualitatif lebih sering dipakai buat penelitian sosial karena jenis penelitian ini hasilnya tidak didapatkan dari statistik (angka) ataupun metode kuantifikasi sehingga sangat cocok untuk penelitian sosial. Sang peneliti akan memakai pendekatan naturalistik dengan memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif selalu berusaha untuk memperoleh pencerahan ataupun pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama. Penelitian kualitatif bukan statistik sehingga tahapannya harus mengumpulkan data lalu dianalisis dan diinterpretasikan permasalahan yang dihadapi selalu yang

¹⁰⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *metodologi penelitian kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) h, 7.

¹⁰⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 2 .

¹⁰⁶ Salim dan Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan teori hukum pada penelitian tesis dan disertasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013) h. 16.

berkaitan dengan permasalahan sosial dan masyarakat yang memiliki sifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik dan interpretatif (dalam mengumpulkan data, paradigma dan interpretasi) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan terhadap paham paham yang berhubungan dengan permasalahan kehidupan sosial.¹⁰⁷

Secara menyeluruh jenis penelitian yang dipakai untuk meneliti yaitu penelitian lapangan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang didapatkan dari bantuan berbagai macam materi yang terdapat di lapangan. Untuk sifat penelitian itu sendiri yang digunakan yaitu deskriptif analitis yang artinya menggunakan metode penggambaran suatu kondisi ataupun keadaan yang sedang berlangsung dengan tujuan agar dapat menghasilkan data secara terperinci dan sedetail mungkin terhadap objek yang diteliti sehingga dapat mampu untuk menggali hal-hal yang bersifat ideal, langkah selanjutnya menganalisis menggunakan teori hukum ataupun undang-undang yang berlaku, fatwan DSN MUI dll. Dalam hal ini penulis akan menguraikan mekanisme pembiayaan pensiun yang ada di Bank BSI KC Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BSI KC Banjarbaru yang beralamat di Jalan A. Yani Km 35,5 Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan No. Telepon: 0511-4774939, 0511-6749031.

¹⁰⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *metodologi penelitian* h. 8.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek pada penelitian ini adalah Pimpinan Bank BSI KC Banjarbaru dan nasabah dalam hal ini yang akan diwawancarai untuk Bank BSI adalah kepala cabang, Pegawai bank, maupun marketingnya sementara untuk nasabahnya berjumlah 5 orang peneliti menggunakan purposive sampling.

2. Objek penelitian ini adalah Pembiayaan Pensiun pada Bank BSI KC Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Bahan

Data berasal dari bahan mentah dan harus melalui proses terlebih dahulu agar menghasilkan sebuah fakta melalui informasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif.¹⁰⁸ Subjek data di dapatkan dari klarifikasi data yang di terangkan disebut dengan data. Ada dua sumber penelitian hukum yaitu, sumber hukum yang berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dapat melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi dan kemudian peneliti mengolah data tersebut sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian yang berbentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan. Data sekunder dapat dibagi menjadi tiga yaitu: (1); bahan hukum primer (2); bahan hukum sekunder (3) bahan hukum tersier;¹⁰⁹

¹⁰⁸ Julia, *Orientasi estetik gaya pirigan kacapi indung dalam kesenian tembang sunda cianjuran di jawa barat* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018) h. 47.

¹⁰⁹ Zainuddin Ali, *Metode penelitian hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) h. 106.

1. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer yaitu bahan hukum dari sumber pertama yang di dapatkan dari informan atau responden yang langsung terjun langsung kelapangan untuk mencari data penelitian.¹¹⁰ Bahan primer penulis dapatkan di lokasi penelitian yang bertempat di Bank BSI KC Banjarbaru sedangkan sumber datanya penulis dapatkan dari wawancara langsung dengan pihak bank dan nasabah Bank BSI KC Banjarbaru.

2. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang didapatkan dari penelitian kepustakaan bukan dari sumber pertama seperti data yang berbentuk dokumen dan dalam bentuk hukum.¹¹¹ Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang di keluarkan oleh Bank BSI KC Banjarbaru dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder saling berhubungan dengan data primer seperti hukum positif dan regulasi yang memiliki hubungan dengan hukum ekonomi syariah sehingga memudahkan penulis untuk menganalisa ataupun memahami proses penelitian.

¹¹⁰ Made Pesek Diantha, *Metodologi penelitian hukum normatif dalam justifikasi teori hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017) h. 192.

¹¹¹ *Ibid*, h. 192.

3. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier merupakan bahan hukum yang bisa memberi petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti ensiklopedia, kamus hukum, indek kumulatif, internet dan lain sebagainya.¹¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data sangat berpengaruh dengan hasil penelitian yang akan dihasilkan dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data didapat dari wawancara mendalam dan studi dokumentasi¹¹³ untuk teknik mengumpulkannya peneliti menggunakan studi dokumentasi dan wawancara secara terstruktur. Studi dokumentasi artinya penulis akan mempelajari dokumen-dokumen atau kitab-kitab yang memiliki kaitannya dalam penelitian sedangkan wawancara terstruktur adalah bagian dari kegiatan peneliti untuk mencari, mengumpulkan dan memperoleh informasi dari responden pada tempat yang dijadikan lokasi penelitian dengan pedoman yang telah dibuat dan terstruktur.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, wawancara juga termasuk hal penting dalam proses

¹¹² Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Surabaya; Scopindo Media Pustaka, 2019) h. 104.

¹¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015) h. 101.

penelitian karena berhubungan dengan data penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan responden mereka melakukan pembicaraan atau dialog tentang permasalahan penelitian. Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah mempertemukan dua orang atau lebih yang saling tanya jawab dan memberikan informasi atau jawaban terhadap permasalahan penelitian.¹¹⁴ Metode wawancara terbagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan teknik tertentu penulis membuat kuesioner atau angket maupun catatan penelitian sehingga pertanyaannya menjadi sistematis.¹¹⁵ sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak direncanakan penulis tidak memiliki panduan apapun sehingga arah bicaranya hanya bersifat spontanitas.¹¹⁶

Wawancara dapat dijalankan dengan pedoman wawancara ataupun tanya jawab langsung dengan responden. Guna pedoman wawancara yaitu untuk menghindari wawancara yang menyimpang dari permasalahan penelitian. Pedoman wawancara dibuat atas dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan berdasarkan tujuan penelitian. Penulis juga menggunakan alat perekam untuk membantu saat melakukan wawancara dengan responden. Kegunaan alat perekam ini dapat memudahkan peneliti dalam berkonsentrasi untuk mengambil data selama proses tanya jawab dengan

¹¹⁴ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h. 84.

¹¹⁵ Muhammad Rizal Pahlewannur, dkk *Metodologi Penelitian kualitatif* (Pradina Pustaka Grup, 2022) h. 44.

¹¹⁶ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur:UNJ Press, 2020) h. 8.

responden akan tetapi sebelum menggunakan alat perekam ini penulis memohon izin terlebih dahulu kepada responden untuk menggunakan alat perekam pada saat wawancara dilakukan.¹¹⁷ Wawancara digunakan agar penulis dalam mendalami ataupun memperjelas pokok masalah dengan adanya pedoman wawancara penulis dapat menjabarkan secara sistematis. Maksud penulis yaitu dengan melakukan pembicaraan langsung bersama responden guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *Docere* yang artinya mengajar atau dalam bahasa lain yaitu dokumen. Penulis menggunakan data dokumen sebagai sumber pelengkap dalam penelitiannya seperti foto, film, tulisan dan karya monumental hal ini dapat menambah informasi dalam proses penelitian.¹¹⁸ Studi dokumentasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data secara tertulis dengan menggunakan *content analysis*. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dalam penelitian penulis akan mencari dokumen – dokumen maupun literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu pembiayaan pensiunan.

¹¹⁷ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996) h. 26.

¹¹⁸ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *metode penelitian; penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) h. 74.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data, penulis akan mengelola data secara sistematis dan tersusun rapi sehingga dapat memudahkan penulis untuk menganalisis data, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah datanya sebagai berikut:

a. *Checking* atau yang sering dikenal dengan mencocokkan adalah kegiatan untuk mengetahui jumlah instrumen yang terkumpul dan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan lembaran instrumen agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. *Editing* atau pembenahan adalah kegiatan pembenahan untuk mengecek kelengkapan isian data, bacaan tulisan, kejelasan makna jawaban, ketepatan isi jawaban, relevansi jawaban dan penggunaan satuan data.¹¹⁹

c. Deskripsi adalah menceritakan hasil penelitian dengan menggunakan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) atau menggunakan bahasa yang sesuai.

d. Matrik adalah menyajikan hasil dari ringkasan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah sehingga memudahkan penulis untuk memahami hasil penelitian.¹²⁰

¹¹⁹ Soerjono Soekanto&Sri Mamudji, *penelitian hukum normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 21.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R& D* (Bandung: alfabate, 2012) h. 329.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian karena penulis akan menganalisis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dengan para responden. Hasil wawancara tersebut lalu dikumpulkan dan diolah, diklasifikasikan dan dibedakan terakhir lalu disiapkan agar dapat dipersentasikan.¹²¹ Analisis data yaitu proses yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan ataupun dokumentasi data yang sudah ada dibagi ke beberapa kategori lalu dibagi lagi ke unit, melakukan sintesa dan disusun kedalam pola. Penulis akan memilih yang dianggap penting untuk dijelaskan dan terakhir menarik kesimpulan agar dapat dengan mudah untuk dipahami baik untuk penulis atau orang lain.¹²²

Analisis data dalam penelitian yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif artinya peneliti akan memberikan gambaran dan penjabaran tentang subjek dan objek yang dihasilkan dari penelitian.

*Data analysis was carried out in conjunction with research although there is a possibility that one of them takes precedence over the other at different times. The data analysis process is divided into three activities data reduction, data presentation and drawing conclusions.*¹²³

Analisis data dilaksanakan bersama dengan penelitian walaupun ada kemungkinan salah satu lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda Proses analisis data ini terbagi menjadi tiga yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik simpulan.

¹²¹ Mohammad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2018) h. 67.

¹²² Hardani, et al., eds., *Metode Penelitian...*, h. 162.

¹²³ Marshall & catherine, *social sciences research methodology* (Sage publications) h. 127.

Acuan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data lalu menarik kesimpulan.

a. Reduksi data

Merupakan proses untuk melakukan perangkuman, memilah hal-hal pokok, terfokus pada hal penting lalu mencari tema ataupun polanya dan membuang yang tidak digunakan.¹²⁴ Semua hasil wawancara penulis dengan responden dicatat secara teliti dan terperinci lalu penulis membuat rangkuman dengan mengambil hal pokoknya saja penulis hanya terfokus pada hal penting dan mencari tema serta polanya membuang yang tidak penting atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, saling berkaitan tiap kategori, *flowchart* dan lainnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data yaitu teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data memiliki tujuan untuk meneruskan reduksi data, data yang telah di dapatkan dari tahapan wawancara lalu penulis menganalisisnya secara mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif kesimpulan awalnya hanya bersifat sementara sehingga dapat berubah apabila penulis tidak menemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada saat pengumpulan berikutnya akan tetapi apabila kesimpulan

¹²⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...*, h. 338

yang awalnya didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten saat penulis melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²⁵

G. Tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian dengan dimulai dari mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap persiapan penelitian menyusun rangkaian atau mengorganisasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menghemat waktu dan pekerjaan serta memperoleh hasil yang optimal. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan riset studi pustaka terhadap kitab-kitab kalsik dan modern yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian
- b. Melakukan kualifikasi terhadap informan yang akan diwawancarai dengan kualifikasi yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara sebagai bahan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.
- d. Menetapkan waktu atau jadwal wawancara dengan responden untuk menghemat waktu apabila tidak dilakukan perencanaan jadwal sebelumnya.

¹²⁵ *Ibid*, h. 345.

- e. Mengkonfirmasi waktu atau jadwal wawancara dengan para responden
- f. Melakukan aktivitas wawancara dengan para responden sesuai jadwal yang telah disepakati.

2. Tahap analisis

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi kemudian diseleksi oleh peneliti. Penyeleksian data berdasarkan pada pokok permasalahan penelitian ini yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Juga menjangkupi proses mengurutkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus dan permasalahan. Tahapan selanjutnya semua data yang terkumpul akan tersusun dan terstruktur sesuai kebutuhan

Teknik analisis data yang dilakukan dalam suatu proses. Proses pelaksanaannya dimulai dari awal sampai akhir penelitian. Oleh karena itu, semua data dan informasi yang diperoleh pada penelitian harus dituangkan kedalam bentuk tulisan dan dianalisis. Proses analisis data merupakan sebuah usaha peneliti untuk menyusun dan menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan yang diperoleh dari proses-proses yang kemudian dianalisis sesuai fokus yang akan dibahas secara sistematis.

3. Tahap penyusunan

Setelah proses data, langkah berikutnya yaitu data yang didapatkan akan diolah dan di analisis kembali dengan menyusun atau menyajikannya ke

dalam bentuk uraian, tabel, gambar atau secara deskripsi yang tersusun secara sistematis.